ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i2.5361

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TENTANG PANCASILA DALAM KEHIDUPANKU KELAS V SD INPRES OSMOK

The Influence of the Problem-Based Learning Model Assisted by Animated Media on Student Learning Outcomes in Pancasila Education on "Pancasila in My Life" in Grade V at SD Inpres Osmok

Matha Khristina Kota[1], Petrus Ly[2], Hendrika K. Sanggo Leu[3]
Universitas Nusa Cendana
marthakota87@gmail.com; lypetrus1959@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 7, 2025	Mar 24, 2025	Apr 4, 2025	Apr 9, 2025

Abstract

This study aims to find out and improve the learning outcomes of students in Pancasila Education lessons through the Problem Based Learning Model with the help of animation media. This type of research is quantitative with the Pre-Experimental Design One Group. For the determination of the sample using the Sampling Purpose method, namely 21 students in class V of SD Inpres Osmok. Data collection in this study was using a test instrument, namely Pretest-Posttest, which was then analyzed with a t-test. The results of the analysis showed that $t_{counted}$ 6.855 > t_{table} 2.085 with a significance value of 0.000 < 0.05 so that it can be concluded that there was a significant difference in the results of students' learning before being

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

treated and after being treated using the Problem Based Learning Model assisted by animation media. This means that there is an influence of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of students in grade V of SD Inpres Osmok.

Keywords: Problem Based Learning, Animation Media, Learning Outcomes, Student

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model Pembelajaran *Problem Based learning* dengan bantuan media animasi. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan *Pre-Experimental Design One Group*. Untuk penentuan sampel dengan menggunakan metode *Sampling Purpose* yaitu 21 peserta didik kelas V SD Inpres Osmok. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen test yaitu *Pretest-Posttest* yang selanjutnya di analisis dengan uji t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,855 > t_{tabel} 2,085 dengan nilai signifikansinya 0.000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi pada hasil belaja peserta didik sebelum diberi pelakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* bantuan media animasi. Artinya bahwa adanya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peseta didik kelas V SD Inpres Osmok.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Media Animasi, Hasil Belajar, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses pembangunan bagi bangsa dan negara yang sangat penting, Karena tanpa adanya dukungan pendidikan, maka pembangunan di suatu bangsa dan negara tidak mungkin dapat berkembang dengan baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terancana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Rahman et al., 2022). Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karena pendidikan yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu pemerintah indonesia selalu berupaya dalam memperbaiki dan meningatkan mutu pendidikan (Nggili et al., 2023).

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama (Setiawan, 2017). Dalam kegiatan belajar terdapat aktivitas yang dilakukan dengan berbagai cara yakni secara psikologis maupun secara fisiologis. Untuk kegiatan yang bersifat psikologis

merupakan kegiatan yang prosesnya berkaitan dengan mental misalnya suatu proses berpikir, memahami, menarik sebuah kesimpulan, mendengarkan apa yang di degarkan dengan seksama dan menganalisis. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penerapan atau praktik misalnya, melakukan percobaan, latihan, membuat karya (produk) dan apresiasi (Marinda, 2020).

Standar keberhasilan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan hasil belajar adalah guru. Guru merupakan personalia penting dalam pendidikan dan guru merupakan sorang yang hubungannya dekat dengan peserta didik (Habibah & Putri, 2021). Guru juga sebagai fasilitator pembelajaran di dalam kelas, berperan penting dalam mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menentukan model yang akan digunan karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka materi pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik (Delsi Novelni & Elfia Sukma, 2021). Namun dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan model dan metode pembelajaran masih tergolong kurang bervariasi, peserta didik juga kurang konsentrasi dan kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta tujuan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila dengan topik materinya Pancasila dalam Kehidupanku di kelas V masih kurang optimal, maka dengan itu dibutuhkan model pembelajaran yang menarik dan efektif dari guru bagi peserta didik yang dapat berpengaruh hasil belajar peserta didik. Namun pelajaran Pendidikan Pancasila itu sendiri merupakan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional dan berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memperkuat Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa melalui nilai-nilai dasar Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Darmawati, 2023).

Dari hasil kegiatan observasi yang sudah di laksanakan melalui wawancara dan pengamatan awal dengan Guru wali kelas V SD Inpres Osmok, menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila atau Pendidikan Pancasila pada materi Pancasila dalam Kehidupanku di kelas V SD Inpres Osmok masih rendah disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah. Serta cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan hal ini akan menyebabkan pembelajaran Pendidikan Pancasila masih monoton, dan kurang bervariasi, hal ini juga berpengaruh dalam penggunaan metode dan model yang masih kurang, serta penggunaan

media atau alat peraga yang belum banyak diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga peserta didik hanya berpikir hal yang abstrak, mengenai pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik cenderung pasif karena peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan. Kondisi demikian akan berpengaruh terhadap hasil belajar dari peserta didik. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya baik yang diperoleh melalui bantuan orang lain atau pengalaman yang dipeleh sendiri (Suprihatin & Manik, 2020). Dengan berdasarkan masalah tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang masih tergolong rendah.

Dalam penelitian ini penulis berupaya agar guru perlu menggunakan pendekatan, metode, strategi dan taktik (model pembelajaran) yang tepat dan relevan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi pembelajaran. Pendekatan dan metode yang cocok digunakan adalah pendekatan TPACK dengan metode tanya jawab, diskusi dan presentasi. Pendekatan TPACK merupakan pendekatan yang dikembangkan dari pendekatan pedagogy. Pendekatan ini sangat bermanfaat dan berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hamzah et al., 2023). Adapun model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* berakar pada teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Permatasari & Marlina, 2023a). Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritisnya siswa (Koroh & Ly, 2020). Pada pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), guru hanya berperan sebagai fasilitator; siswa adalah titik fokus pembelajaran (Permatasari & Marlina, 2023b). Dimana peserta didik juga dapat terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang dibantu dengan adanya bimbingan dari guru. Namun peserta didik juga menjadi titik fokus dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka, tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan mengkaji lebih dalam apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media Animasi terhadap pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila tentang Pancasila dalam Kehidupanku Kelas V SD Inpres Osmok.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Osmok yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamatkan di Jalan Tanjung Karang, Kelurahan Namosain, Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 1 minggu di tahun ajaran 2024/2025, dan berjalan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistika. Penelitian ini melibatkan satu kelas dan menggunakan pendekatan *pre-eksperimental design jenis one-gorup*. Menurut (Arliana et al., 2022) *one group pretest-posttest design* merupakan perbandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 1. *One group pretest-posttes design*

O_1 X O_2

Keterangan :

O_1 = tes awal diberikan kepada kelompok eksperimen

O_2 = tes akhir diberikan kepada kelompok eksperimen

X = perlakuan model *problem based learning*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelompok variabel yaitu; variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen) (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Osmok yang berjumlah 21 Peserta Didik. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar obsevasi dan tes untuk mengumpulkan data. Uji validitas instrumen dilakukan dengan uji validitas soal untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan suatu data valid ataukah tidak. Dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen untuk mengukur sejauh mana instumen memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika sudah digunakan berulangkali dalam suatu masalah yang sama.

Untuk menganalisis data dilakukan uji nomalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dan uji homogenitas untuk menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas akan dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui terdapat pengaruh model

pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan uji t (*Paired Sample T-Test*).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Osmok. Sebelum instrumen penelitian digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk menghitung validitas dan reliabilitas suatu instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS. Dilakukan uji coba instrumen di kelas VA SD Inpres Osmok yang berjumlah 21 orang dengan jumlah soal 10 butir soal pilihan ganda.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas soal

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal

No. Butir Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kriteria
1	0,449	0,432	Valid
2	0,554	0,432	Valid
3	0,598	0,432	Valid
4	0,574	0,432	Valid
5	0,539	0,432	Valid
6	0,575	0,432	Valid
7	0,788	0,432	Valid
8	0,617	0,432	Valid
9	0,630	0,432	Valid
10	0,503	0,432	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 27 dalam menguji validitas setiap butir soal dengan menggunakan analisis korelasi sederhana *Product Moment* pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 21 peserta didik di kelas VB SD Inpres Osmok dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,432. Sehingga butir soal dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,432$. Dari 10 butir soal pilihan ganda yang diberikan kepada 21 peserta didik, dan diperoleh 10 butir soal yang dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji reliabilitas soal

Untuk menghitung uji reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha.*

Tabel 3. Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistic

Cronbach Alpha	*N of Items*
0,820	10

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes yang dinyatakan 10 butir soal valid dan mempeoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,820 dengan kriteria klasifikasi sangat tinggi. Pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu $r_{11} > 0,7$ maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,7$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,820 > 0,07.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk menghitung uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini, yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai siginifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. hasil uji normalitasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Test of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.935	21	.176
Posttest	.939	21	.207
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasakan tabel hasil yang sudah dilakukannya uji normalitas data, dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari data pretest adalah 0,176 dan data posttest adalah 0,207. Dengan demikian hasil data pretest dan posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas data, langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen atau tidaknya hasil dari suatu data. Dengan kriteria penerimaan/penolakan dalam uji homogenitas, yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_O diterima dan H_a ditolak (homogen) dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_O ditolak dan H_a diterima (tidak homogen). Berikut hasil uji homogenitas datanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar			
Levence Statistic	df1	df2	Sig.
.295	1	19	.590

Berdasarkan tabel hasil yang sudah dilakukannya uji homogenitas data, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,590. Dengan demikian, nilai signifikansi dari uji homogenitas yakni 0,590 > 0,05 sehingga data yang diperoleh dapata dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Hasil data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik parametris dengan uji *t-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam kegiatan proses pembelajaran. Uji hipotesis ini menggunakan uji *t-test* dengan jenis uji paired sampel *t-test*. Hasil pengujian hipotesis daapat disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std Error Mean	95 % Convidence Interval of The Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-14,286	12,873	2,809	-20,145	-8,426	-6,855	20	0,000

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji hipotesis yang sudah dilakukan dapat diketahui nilai t_{hitung} adalah -6,855 dan nilai t_{tabel} dari 20 = -2,085. Kaidah keputusan yang diambil yaitu, jika nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-6,855 < -2,085) maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dapat dilihat juga dari rata-rata (mean) bahwa terdapat perbedaan antara nilai Pretest dan nilai Posttest. Dengan rata-rata nilai Pretest 48,57, dan rata-rata nilai Posttest 72,90. Peningkatan rata-rata nilai Pretest dan Posttest adalah 50,12%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan bantuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* atau penelitian berbasis masalah guna untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penerapan model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Animasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan topik materinya Pancasila dalam kehidupanku di kelas V SD Inpres Osmok.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran aliran konstruktivis yang mengharuskan siswa mengamati realitas yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Dinelti Fitria et al., 2022). Dengan bantuan media anaimasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena media visual mampu menarik perhatian, memperjelas konsep abstrak, serta meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan media animasi juga sangat efektif dalam mempekuat pemahaman nilai-nilai pancasila (Darmawati, 2023)

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *pre-eksperimental design jenis one-gorup*. Dengan menjadikan peserta didik kelas VB SD Inpres Osmok yang berjumlah 21 orang sebagai populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*, dengan sampel penelitian berupa 21 peserta didik kelas VB. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, yaitu Pretest dan Posttes yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda.

Sebelum digunakan instrumen penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas terhadap soal yang sudah disusun agar dapat menentukan kelayakannya sebagai alat tes dan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik berdasarkan soal tersebut. Dari hasil perhitungan validasi tes dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan 10 soal

pilihan ganda yang diuji dan 10 soal tersebut dinyatakan valid dengan peroleh nilai r_{tabel} nya sebesar 0,432. Hasil perhitungan uji reliabilitas diketahui bahwa instrumen-instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan perolehan nilai sebesar 0,820 yang termasuk kriteria sangat tinggi. Sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik, akan diberikan soal *Pretest* untuk mengetahui kemampuan peerta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dan sesudah diberikan perlakuan kepada peserta didik akan diberikan soal *Posttest* untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Setelah memperoleh nilai *Pretest* dan *Posttest,* selanjutnya akan dilakukan perhitungan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan pancasila dengan materi Pancasila dalam Keidupanku di kelas V SD Inpres Osmok. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dan berdasarkan hasil perhitungan pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk*, maka hasil belajar peserta didik dari nilai *Pretest* memperoleh nilai signifikansinya (sig) sebesar 0,176 dan nilai signifikansi pada *Posttest* (sig) sebesar 0,207. Jadi dapat di simpulkan bahwa data nilai dari *pretest-posttest* berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi (sig) > 0,05. Setelah dilakukan uji normalitas maka langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas dan hasil uji homogenitas dengan menggunakan metode *Levene Statistic*, dengan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (sig) yang diperoleh dari hasill belajar peserta didik sebesar 0,590 dan dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar peserta didik bersifat homogen karena nilai signifikannya 0,590 > 0,05.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) data *pretest-posttest* adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} data *pretest-posttest* yaitu -6,855 > nilai t_{tabel} dari 20 yaitu sebesar 2,085 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi pada hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil perhitungan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya perbandingan dari rata-rata *Pretest* sebesar 48,57 < dari rata-rata nilai *Posttest* sebesar 72,90 dengan perbandingan dari nilai *Pretest* dan *Posttest* sebesar 50,12%. Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan melalui penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan pancasila tentang Pancasila dalam Kehidupanku di kelas V SD Inpres Osmok. hal ini sesuai dengan penelitian (Ikbal, 2021) dan (HARMELIA & Puspa Djuwita, 2022) yang menyatakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terlihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan bantuan Media Animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arliana, B., Putri, R. D., & Sari, S. P. (2022). Peningkatan Self-disclosure melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rambang Niru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 1120–1123. https://doi.org/doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5409

Darmawati, D. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *2*(10), 3937–3946. https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239

Delsi Novelni, & Elfia Sukma. (2021). Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 3869–3888.

Dinelti Fitria, Lufri, Ali Imran, & Yuni Ahda. (2022). Studi Literature Model Problem Based Learning. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, *1*(6), 908–920. https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.177

Habibah, A., & Putri, E. (2021). Analisis Peran Guru Ips Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Di SMPI As-Shofiani Ahmadi. *Research and Development Journal of Education*, *7*(2), 343. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10392

Hamzah, K. K., Hastuti, D., & ... (2023). Analisis Pendekatan TPACK (Technolgical, Pedagogical, And Content, Knowledge) Materi IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. … *Konferensi Ilmiah Dasar*, *4*, 721–727.

http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4475%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/4475/3379

HARMELIA, D., & Puspa Djuwita. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Membangun Sikap Mandiri dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 75 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, *5*(2), 346–354. https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i2.14749

Ikbal, M. S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Children Learning in Science (Clis) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Karst : JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, *4*(2), 50–61. https://doi.org/10.46918/karst.v4i2.1127

Koroh, T. R., & Ly, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *6*(1), 126. https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2445

Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, *13*(1), 116–152. https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26

Nggili, D. S., Koroh, T. R., & Lehan, A. A. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Materi Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD Inpres Landeoe Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *4*(2), 501–506. https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.918

Permatasari, I., & Marlina, R. (2023a). Jurnal Didactical Mathematics Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Didactical Mathematics*, *5*(2), 295–304. https://doi.org/doi.org/10.31949/dm.v5i2.5528

Permatasari, I., & Marlina, R. (2023b). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Didactical Mathematics*, *5*(2), 295–304. https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.5528

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757

Setiawan. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, *August*, 200. https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/

Sugiyono, M. (2019). Pengaruh penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV sd. *Skripsi*, 37–49.

Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, *8*(1), 65–72. https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868